

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran KP

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini memberikan dampak yang besar bagi berbagai bidang, termasuk bidang kesehatan. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan publik membutuhkan sistem informasi dan perangkat teknologi yang handal agar kegiatan administrasi, pengolahan data pasien, maupun pelayanan medis dapat berjalan dengan baik. Sistem informasi yang berjalan lancar akan mendukung proses pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan akurat. Hal ini tentu sangat penting mengingat rumah sakit merupakan salah satu fasilitas vital yang melayani masyarakat luas.

Perangkat keras seperti komputer, printer, dan perangkat elektronik pendukung lainnya menjadi komponen penting dalam menunjang jalannya sistem informasi rumah sakit. Komputer digunakan untuk input data pasien, penyimpanan rekam medis, serta pengolahan administrasi. Printer dibutuhkan untuk mencetak laporan, resep, maupun dokumen resmi lainnya. Tanpa perangkat keras yang berfungsi optimal, kegiatan operasional rumah sakit dapat terhambat, sehingga berpengaruh langsung terhadap kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Namun, dalam penggunaannya, perangkat keras sering mengalami kendala teknis seperti komputer yang tidak dapat digunakan dengan optimal, perangkat mengalami *blue screen*, printer mengalami kerusakan atau *paper jam*, hingga masalah perangkat lunak seperti lisensi aplikasi yang tidak aktif. Kendala-kendala tersebut jika tidak segera ditangani akan menyebabkan keterlambatan dalam pelayanan, mengganggu kinerja pegawai, bahkan menimbulkan penumpukan pekerjaan. Oleh karena itu, keberadaan tenaga IT yang memiliki kemampuan troubleshooting hardware sangat dibutuhkan agar kegiatan operasional rumah sakit tidak terganggu dan sistem informasi tetap berjalan dengan lancar.

Sebagai mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, pelaksanaan Kerja Praktek (KP) di RSUD Bengkalis memberikan kesempatan untuk memahami secara langsung bagaimana peran pemeliharaan dan perbaikan perangkat keras dalam dunia kerja nyata. Pengalaman ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pembelajaran di kampus lebih berfokus pada pemrograman, pengembangan aplikasi, dan pengelolaan basis data, kemampuan dasar dalam menangani permasalahan perangkat keras tetap menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh lulusan Teknik Informatika. Dengan menguasai troubleshooting hardware, mahasiswa tidak hanya mampu merancang dan mengembangkan perangkat lunak, tetapi juga dapat memastikan perangkat keras yang menjadi wadah aplikasi tersebut dapat berfungsi dengan baik.

Selain itu, kegiatan magang ini juga menjadi sarana untuk melatih soft skill mahasiswa, seperti kemampuan komunikasi dengan staf instansi, keterampilan bekerja sama dalam tim, serta sikap tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan. Hal ini penting karena dunia kerja tidak hanya membutuhkan kompetensi teknis, tetapi juga keterampilan nonteknis yang mendukung profesionalisme.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mengambil judul **“Implementasi dan Pengalaman Kerja dalam Bidang Troubleshooting Hardware di RSUD Bengkalis”** sebagai topik laporan Kerja Praktek, dengan harapan dapat mendeskripsikan pengalaman praktis, menganalisis kendala yang ditemui, serta menjelaskan keterkaitan antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya troubleshooting hardware dalam mendukung kelancaran sistem informasi rumah sakit sekaligus menjadi pengalaman berharga bagi penulis dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.

1.2 Tujuan dan Manfaat KP

1.2.1 Tujuan KP

1. Untuk memahami dan mempraktikkan proses troubleshooting perangkat keras komputer dan printer di lingkungan kerja.

2. Untuk menambah pengalaman kerja nyata di bidang IT support, khususnya dalam penanganan perangkat keras.
3. Untuk menghubungkan teori perkuliahan dengan praktik yang ada di dunia kerja.
4. Untuk mengetahui peran teknologi informasi dalam menunjang pelayanan kesehatan di rumah sakit.

1.2.2 Manfaat KP

1. Mahasiswa memperoleh keterampilan praktis dalam menangani permasalahan perangkat keras.
2. Mahasiswa dapat melihat secara langsung pentingnya perawatan hardware dalam menunjang kelancaran sistem informasi rumah sakit.
3. Menjadi bekal pengalaman yang bermanfaat sebelum memasuki dunia kerja.
4. Memberikan wawasan tambahan bahwa bidang Teknik Informatika tidak hanya berfokus pada perangkat lunak, tetapi juga mencakup pemeliharaan perangkat keras sebagai bagian dari sistem teknologi informasi yang utuh.